

## Warga Kebumen Diminta 'Stay At Home'

**KEBUMEN (KR)** - Guna mencegah penyebaran Covid-19 selama Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemkab Kebumen membuat kebijakan menutup alun-alun dan tempat wisata mulai 31 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Khusus 1 Januari 2022, masyarakat diminta di rumah saja (*stay at home*). "Pada saat *stay at home* 1 Januari, pasar, swalayan, pertokoan, dan tempat wisata ditutup," terang Bupati Kebumen Arif Sugiyanto seusai Rakor Penanganan Covid-19 di Gedung Setda Kebumen, Kamis (2/12).

Tidak hanya itu, ASN dilarang cuti dari 24 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022. Kebijakan ini diambil untuk mencegah ASN mudik atau berlibur ke luar kota. Imbauan juga disampaikan kepada warga Kebumen yang merantau agar tidak mudik pada saat Nataru. "Mulai 23 Desember 2021 hingga 2 Januari 2021, akan dilakukan penetapan wilayah," ujar Arif. Adapun untuk ibadah Natal, dilakukan secara bergantian karena gereja hanya boleh diisi 50 persen dari kapasitas, dan wajib mengaktifkan aplikasi PeduliLindungi. (Suk)-d

## Pemandu Karaoke Peringati Hari AIDS

**SEMARANG (KR)** - Puluhan pemandu karaoke (PK) tempat hiburan malam di Dukuh Tegalrejo, Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang memeriahkan peringatan hari AIDS se-Dunia di kompleks karaoke setempat, Jumat (3/12). Mereka senam bersama dan kegiatan ini sekaligus digunakan untuk sosialisasi bahaya narkoba yang dilakukan oleh Barisan Anti Narkoba Nasional Dewan Pengurus Kecamatan (BANN-DPK) Kecamatan Bergas. "AIDS/HIV dan narkoba merupakan bahaya yang harus diwaspadai. sampai saat ini, penyakit AIDS belum ada obatnya. Ini harus terus disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya mereka yang rentan terhadap penularan AIDS/HIV dan penyalahgunaan narkoba," jelas Ketua BANN DPK Bergas, Mujib, Jumat (3/12). Melalui peringatan Hari AIDS se-Dunia dan kampanye anti narkoba ini, Mujib berharap masyarakat bisa melakukan pencegahan sejak dini penyebaran penyakit HIV AIDS dan penyalahgunaan narkoba.

"Mari kita jaga keluarga kita dan generasi muda agar tidak memakai narkoba dan terinfeksi AIDS/HIV," ujarnya. Menurutnya, pada umumnya infeksi AIDS/HIV terbagi dalam beberapa tingkatan atau stadium. Pada masa 0-6 bulan awal infeksi keberadaan virus tidak terdeteksi. Namun virus sudah mampu berkembang biak. Pada kisaran 5-10 tahun berada pada fase HIV. Setelah seseorang divonis terinfeksi HIV, selain pengobatan medis penderita juga membutuhkan dukungan psikologis agar tidak memiliki niat untuk menularkan penyakit tersebut. (Sus)-d

## DPRD Purworejo Klarifikasi Surat KASN

**PURWOREJO (KR)** - Komisi I DPRD Purworejo memanggil sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) untuk mengklarifikasi tentang surat rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) yang beredar melalui pesan *WhatsApp* (WA). Pihak legislatif ingin memastikan keaslian surat tersebut dan meminta pemkab melaksanakan rekomendasi apabila surat itu benar-benar produk rekomendasi KASN.

Adanya polemik surat rekomendasi itu berawal dari pengambilan sumpah dan jabatan administrator pada 16 September 2021. Namun, ada ASN yang merasa dirugikan karena dimutasi ke jabatan yang dinilai lebih rendah, sehingga melapor ke KASN.

Lalu beredar tangkapan layar surat rekomendasi KASN lewat pesan WA. "Menanggapi beredarnya salinan surat itu, maka kami mengundang pihak eksekutif untuk mengklarifikasi. Secara kelembagaan, kami juga belum menerima surat itu, dan saya tahu ada surat itu juga lewat grup WA," ungkap Ketua Komisi I DPRD Purworejo Tursiyati, menjawab pertanyaan KR, Kamis (2/12). Komisi I mengundang Asisten I Sekda Bambang Susilo dan Kepala BKD Purworejo drg Nancy Megawati. Rapat klarifikasi itu digelar tertutup di dalam ruang komisi.

Berdasarkan hasil klarifikasi, kata Tursiyati, pihak eksekutif pun merasa belum menerima surat rekomendasi tersebut. "Bahkan tujuan suratnya saja tidak tercantum, tapi foto salinan surat itu tersebar di media sosial," ucapnya. Tursiyati menambahkan, pihaknya akan menelaah surat tersebut hingga menanyakan langsung kepada KASN. (Jas)

## Temanggung Perketat Skrining Pelaku Perjalanan



KR-Zaini Arrosyid

**Warga memasuki bilik skrining yang dipasang di awal pandemi, bilik tersebut rencana akan kembali dipasang saat Nataru diberlakukan PPKM level 3.**

**TEMANGGUNG (KR)** - Pemerintah Kabupaten Temanggung akan memperketat skrining bagi para pelaku perjalanan yang masuk ke Temanggung di masa Nataru untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan skrining rencana dilakukan di pintu masuk Kabupaten Temanggung dan titik-titik strategis terhadap para pendatang selama Nataru. "Kami perlu mengantisipasi, jangan sampai ada lonjakan kasus di Nataru," kata Al Khadziq, Jumat (3/12). "Kami akan memberlakukan karantina bagi masyarakat yang terindikasi positif. Telah dipersiapkan karantina kabupaten," ujarnya.

Bupati menyebutkan, dokumen perjalanan yang wajib dibawa untuk bisa masuk ke Temanggung adalah perlengkapan dokumen swab dan surat vaksin. Diberlakukannya PPKM level 3 di Kabupaten Temanggung ini sebagai tindak lanjut dari instruksi dari Mendagri. Pemberlakuan PPKM level 3 ini selama Natal dan tahun baru 2022. "Warga luar yang ke Temanggung selama PPKM level 3, harus membawa dokumen secara ketat, dokumen swab, dokumen vaksinasi, dan dokumen lainnya akan kita terapkan secara ketat," tegasnya. (Osy)-d

## Binda Jateng Gelar Vaksinasi 'Door to Door'

**MAGELANG (KR)** - Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng, Kamis (2/12) menggelar vaksinasi massal bagi pelajar dan masyarakat secara 'door to door' di Kabupaten Magelang. Vaksinasi dilaksanakan sesuai dengan arahan Kepala BIN Jendral Polisi (Purn) Prof Dr Budi Gunawan SH MSI, untuk mendukung program pemerintah dalam rangka percepatan program vaksinasi Covid-19 guna mewujudkan herd immunity (kekebalan komunal) pada akhir 2021.

Vaksinasi di Kecamatan Mertoyudan, yang dipusatkan di Balai Desa Kalinegoro, Binda Jateng menggunakan tokoh pewayangan yakni Hanoman. Selain menari di tengah-tengah warga mengantre di

Balai Desa Kalinegoro, ia juga berkeliling door to door ke beberapa rumah warga yang belum divaksin karena sejumlah faktor. Fengan mengajak Anoman, beberapa warga yang semula tidak bersedia divaksin karena sejumlah faktor akhirnya bersedia.

"Antusias warga bertambah setelah melihat anoman. Bahkan yang semula takut, menjadi berani. Seperti yang terjadi saat tadi kami berkeliling door to door ke beberapa rumah warga di Perumnas Kalinegoro," kata Kepala Desa Kalinegoro, Hajid Mulyono.

Ditambahkan Kabag Ops Binda Jateng, Isworo Winahyo, ada sebanyak 4.000 dosis vaksin disiapkan Binda Jateng, untuk dilaksanakan vaksinasi pelajar dan masyarakat secara door

to door di tiga lokasi di tiga kecamatan Kabupaten Magelang. Tiga kecamatan itu, meliputi Kecamatan Candimulyo, Mertoyudan dan Mungkid.

Pada pelaksanaan vaksinasi 'door to door' ini, tenaga kesehatan dari Binda Jateng, kembali menyisir

warga yang belum melaksanakan vaksin terutama kelompok difabel dan lansia. Pelaksanaan door to door diharapkan mampu meningkatkan capaian vaksinasi wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan vaksinasi. Sementara itu, vaksinasi pelajar diha-

rapkan dapat membantu terselenggaranya PTM (pembelajaran tatap muka).

"Kami sangat sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang membantu terlaksananya vaksinasi hari ini. Terbukti, antusias warga sangat tinggi," imbuhnya.

Binda Jateng selaku penyelenggara kegiatan, kata Isworo, berharap pada libur Nataru 2022 mendatang, masyarakat dapat menahan diri untuk tidak melakukan perjalanan keluar daerah untuk menekan persebaran covid-19. "Dengan terselenggaranya program ini, kami berharap aktivitas masyarakat di wilayah dapat kembali seperti sediakala, seperti sebelum terjadinya pandemi," harapnya. (Bag)-d



KR-Bagyo Harsono

**Hanoman dan nakes bersama petugas Binda Jateng, door to door ke sejumlah rumah warga.**

## Dibutuhkan Sinergi Tutup Ruang Peredaran Rokok Ilegal

**MAGELANG (KR)** - Untuk mengetahui secara jelas dan turut mendukung kampanye 'Gempur Rokok Ilegal', Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang melalui Satpol PP dan Penanggulangan Kebakaran Kabupaten Magelang melaksanakan kegiatan sosialisasi ketentuan di bidang Cukai yang bertempat di Ballroom Grand Artos Hotel & Convention, Kamis (2/12).

Bupati Magelang melalui Asisten Pemerintahan dan Kesra, Nanda Cahyadi Pribadi, mengatakan sebagaimana diketahui kenaikan tarif cukai rokok pada tahun 2020, sangat dimungkinkan akan memicu munculnya pelaku industri rokok ilegal, sehingga dibutuhkan sinergi yang kuat antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam menegakkan peraturan guna menutup ruang peredaran rokok ilegal, terutama penindakan distributor rokok ilegal di

Kabupaten Magelang.

"Melalui acara Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai dengan tema 'Gempur Rokok Ilegal' ini, tentunya saya berharap para peserta akan mengetahui sekaligus turut mendukung Kampanye Gempur Rokok Ilegal dengan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum terkait pelanggaran produksi dan peredaran rokok ilegal di Kabupaten Magelang," kata Nanda Cahyadi Pribadi.

Nanda menekankan, dengan adanya sosialisasi ini

juga diharapkan akan dapat memberikan pemahaman sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya cukai sebagai instrumen penerimaan negara. "Saya berpesan kepada para peserta agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan serius dan sungguh-sungguh, sehingga dapat mengetahui bagaimana ciri-ciri golongan rokok ilegal itu dan bagaimana cara mengidentifikasinya," tandasnya.

Sekretaris Satpol PP dan Penanggulangan Kebakar-

an Kabupaten Magelang, Margono melaporkan, maksud dan tujuan dilaksanakannya sosialisasi ketentuan di bidang Cukai ini untuk memberikan informasi edukasi dan pemahaman pada pelaku usaha dan masyarakat di wilayah Kabupaten Magelang agar memahami tentang rokok dan tembakau iris yang tidak ber-cukai. "Tujuannya untuk menghentikan laju peredaran rokok ilegal dengan cara edukasi yang masif kepada setiap lapisan masyarakat," jelas Margono.

Kasubag Umum Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean C Magelang, Ifra Indah Fitriani menjelaskan, Cukai adalah salah satu penerimaan negara

terbesar ke tiga di Indonesia. Begitu pentingnya peranan Cukai bagi kelangsungan pembangunan dan perlu dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, baik Pemerintah Pusat, Daerah, maupun masyarakat. "Adanya peredaran rokok ilegal akan mengganggu potensi penerimaan negara," jelas Ifra.

Pada tahun 2019 berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh UGM Yogyakarta peredaran rokok ilegal adalah sebesar 3 persen. Kemudian pada tahun 2020 karena adanya kenaikan tarif Cukai, peredaran rokok ilegal meningkat menjadi 4,8 persen. Lalu pada tahun 2020 penerimaan negara dari cukai adalah 170, 24 triliun. (Bag)-d

## Prostitusi Merebak, Warga Bolon Usir PSK

**KARANGANYAR (KR)** - Puluhan warga Desa Bolon Kecamatan Colomadu Karanganyar siap menggelar aksi lanjutan mengusir pekerja seks komersil (PSK) di lokasi favoritnya mangkal. Warga menancapkan baliho berisi penolakan serta berpatroli di area tersebut. Perwakilan Remaja Masjid se-Desa Bolon, Tio Imam mengatakan aksi penolakan prostitusi itu dilatarbelakangi makin maraknya transaksi *eseh-eseh* di tepi jalan raya sisi selatan wilayah Desa Bolon perbatasan Desa Ngasem.

Di lokasi itu sering disinggahi sopir-sopir truk. Didukung pula hotel kelas melati yang bertebangan. Para perempuan sundal biasanya menjajakan diri mulai dini hari. "Pada 24 November lalu, kami memasang MMT. Isinya sama. Menolak prostitusi. Kemudian memasang baliho pada Selasa malam kemarin. Sekitar 50 orang warga Bolon ikut aksi mulai pukul 21.00 WIB-22.15 WIB," katanya, Jumat (3/12)

Para penjaja cinta semalam itu sebenarnya sudah lama mangkal di area itu. Ia memperkirakan setahun lebih. Aksi warga merupakan akumulasi keresahan, karena mencoreng-moreng nama baik Desa Bolon. Para pelaku penyakit masyarakat juga

seakan tidak peduli telah mengganggu ketenangan lingkungan. "Kami memergoki, menegur bahkan memasang MMT penolakan. Tapi seperti kucing-kucingan. Kabur lalu balik lagi," katanya. Warga siap menggelar aksi lanjutan apabila prostitusi tetap marak. Mereka tak mau hanya menunggu aparat bertindak.

Sementara itu Kepala Satpol PP Karanganyar Yohi Eko Jatiwibowo mengatakan telah rutin berpatroli di lokasi marak prostitusi itu. Namun sering tak membuahkan hasil. "Entah karena operasi bocor atau bagaimana, selalu sepi di lokasi. Sebenarnya pedes sudah minta penertiban itu. Juga kami laksanakan. Tapi memang praktik pekat itu sembunyi-sembunyi," katanya. Aksi warga melakukan penolakan diapresiasi. Menurutnya, itu tindakan paling solutif.

Dikatakan, warga merupakan bagian penting dari Kamtibmas. Mereka cepat bereaksi. Ini yang perlu dimunculkan ke semua wilayah. Tentunya terukur. Langkah itu perlu diapresiasi secara positif, karena aksi tidak menimbulkan keresahan. Ke depan akan dicari solusi bersama. Misalnya memasang pos ronda di situ dan ditambah penerangan. (Lim)-d

## Selama Nataru PTM Tetap Dilaksanakan

**BOYOLALI (KR)** - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali, tetap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) untuk jenjang SD dan SMP baik negeri maupun swasta, selama libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali Darmanto mengatakan, rencana tidak ada liburan sekolah tetapi tetap melaksanakan PTM. Tetapi jika Bupati mengizinkan penerimaan rapor diundur pada tanggal 8 Januari 2022. Menurut kalender pendidikan pembagian rapor semester I di Boyolali, pada tanggal 18 Desember 2021, kemudian libur 19 Desember hingga Januari 2022.

"Jadi setelah anak-anak selesai ujian semester I lanjut pembelajaran semester II, sehingga sejak tanggal 19 Desember 2021 hingga 7 Januari 2022 itu, pembelajaran semester II. Pada tanggal 8 Januari 2022 pembelajaran semester 1 kemudian tanggal 10-15 Januari baru libur semester I dan 17 Januari masuk lagi semester II. Kami akan menghadap dahulu Bupati Boyolali soal mengundur jadwal liburan itu," kata Darmanto, Jumat (3/12).

Oleh karena itu, rencana jadwal tersebut akan menyesuaikan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 3 dari 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022, yang menjadi anjuran pemerintah untuk mengurangi mobilitas selama libur Natal dan Tahun Baru.

Dikatakan kegiatan uji coba PTM di Boyolali dimulai sejak penilaian ulangan umum akhir semester sehingga diikuti seluruh sekolah baik negeri maupun swasta. (M-2)-d

## Dinparbud Uji Paket di Lima Desa Wisata

**PURWOREJO (KR)** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Kabupaten Purworejo berupaya membangkitkan geliat pariwisata di desa wisata. Dinparbud bekerja sama dengan Forum Komunikasi Desa Wisata Kabupaten Purworejo melaksanakan uji paket wisata di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing.

Uji paket wisata itu diikuti sejumlah komunitas antara lain pramuwisata, pengelola desa wisata, pelaku usaha bidang pariwisata, dan unsur Pemkab Purworejo. Peserta uji mengikuti satu paket tur setengah hari yakni mengunjungi usaha kecil pembuatan wingko babat Bu Indriati yang menjadi oleh-oleh khas Desa Kaligono. Setelah itu, mereka diajak mengunjungi Curug Siklotok dan Taman

Wisata Sedang. Plt Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Purworejo Agung Wibowo mengatakan, kegiatan tersebut merupakan rangkaian uji paket wisata yang diselenggarakan dinas.

"Rencananya ada lima desa wisata yang pakatnya kita uji, untuk Kaligono merupakan desa yang keempat," ujarnya kepada KR, Jumat (3/12). Menurutnya, uji paket tersebut menjadi cara pemkab mengingatkan kembali para pelaku wisata di desa tentang aktivitas pariwisata baru di masa pandemi. Pemkab melaksanakan kegiatan serupa di Desa Sukowuwuh Kecamatan Bener, Desa Somongari Kaligesing, Ketawangrejo Grabag. Setelah di Kaligono, uji paket akan dilaksanakan di Desa Kaliurip

Kemiri. "Pengelola desa wisata dapat mengingat dan merekonstruksi kembali paket yang sebelum pandemi dulu sudah berjalan dengan baik, namun selama hampir dua tahun ini vakum akibat pandemi. Bersama kita evaluasi lagi apa kekurangannya dan harus diperbaiki dalam paket wisata yang dibuat desa," tuturnya. Pihak

Dinparbud, katanya, berharap uji paket tersebut menjadi titik awal bangkitnya pariwisata Purworejo. "Tidak hanya membangkitkan Kaligono, tapi juga desa wisata lain di Purworejo," ucapnya.

Ditambahkan, berdasarkan hasil evaluasi ada beberapa hal yang menjadi catatan, antara lain sulitnya jaringan internet, terbatasnya tempat

sampah, hingga menu makanan yang kurang bervariasi. "Secara umum sudah baik, termasuk penerapan protokol kesehatan juga dilakukan dengan baik," terangnya.

Sementara itu, Ketua Forum Komunikasi (FK) Desa Wisata Purworejo Hari Purwanto mengemukakan, uji paket wisata merupakan pemanasan setelah aktivitas terhenti karena pandemi. Forum, lanjutnya, mengapresiasi kegiatan itu karena memberi manfaat besar untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, fasilitas dan pelayanan di desa wisata. "Secara eksternal akan menjadi ajang promosi wisata pas-pandemi, sehingga potensi Purworejo lebih dikenal oleh wisatawan domestik maupun asing," ungkapnya. (Jas)-d



KR-Jarot Sarwosambodo

**Kunjungan peserta uji paket wisata di Curug Siklotok di Desa Kaligono.**